

PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA BUKIT CERMIN HILIR DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Alfin siregar¹, Addilla², Ade Bagus Suponco³, Ahmad Anas Hasibuan⁴, Lannia
Rojannah Siregar⁵, Muslimah Berasa⁶, Nur Azizah⁷, Muhammad Yogi Heriawan⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Sumatera Utara Indonesia
alfinsiregar@uinsu.ac.id, addillacut70@gmail.com, adetayusba01@gmail.com,
ahmadan43389@gmail.com, lannia.rojannahsiregar@gmail.com,
muslimahberasa1000@gmail.com, nurazizahaja238@gmail.com,
yogimhdheriawan@gmail.com

ABSTRAK

Disadari bahwa pendidikan menjadi kunci utama pembangunan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan yang sering menghadapi tantangan ekonomi dan pendidikan. Khususnya di Desa Bukit Cermin Hilir. Mahasiswa Program Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terlibat aktif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Bukit Cermin Hilir melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Keterlibatan mahasiswa melibatkan berbagai metode, termasuk kegiatan mengajar, mengaji, dan penyelenggaraan lomba untuk merangsang kreativitas siswa. Kolaborasi dengan sekolah, masjid, dan orang tua diharapkan dapat memberikan dampak positif pada motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini digunakan bertujuan untuk mendeskripsikan segala hal yang terjadi selama penelitian dilakukan. Penelitian yang dilakukan di desa bukit cermin hillir yang menjadi subyek adalah masyarakat dan sekolah yang terdapat di desa bukit cermin hillir . Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 sampai tanggal 18 Agustus 2022. Hasil penelitian ini yaitu dengan menggabungkan beberapa indikator atau metode yang dilakukan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa Bukit Cermin Hilir dapat membantu Masyarakat desa dalam meningkatkan kualitas SDM dan kualitas pendidikan di desa tersebut. untuk menciptakan perubahan nyata dalam pendidikan di desa tersebut, dengan harapan dapat mengurangi kesenjangan antarwilayah, gender, dan ekonomi.

Kata Kunci : Peningkatan kualitas pendidikan, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

It is recognized that education is the main key to community development, especially in rural areas which often face economic and educational challenges. Especially in Bukit Cermin Hilir Village. Students of the Islamic Education Guidance and Counseling Program (BKPI) from the North Sumatra State Islamic University are actively involved in efforts to improve the quality of education in Bukit Cermin Hilir Village through community service activities. Student involvement involves various methods, including teaching activities, reciting the Koran, and holding competitions to stimulate student creativity. Collaboration with schools, mosques and parents is expected to have a positive impact on student learning motivation. The research method used was a qualitative approach with descriptive methods. This method is used to describe everything that happened during the research. The research

carried out in the village of Bukit Kunci Hillir, which was the subject, was the community and schools in the village of Bukit Kunci Hillir. This activity was carried out from 12 to 18 August 2022. The results of this research are that by combining several indicators or methods used by students to improve the quality of education in Bukit Cermin Hilir village, it can help village communities improve the quality of human resources and the quality of education in the village. to create real change in education in the village, with the hope of reducing regional, gender and economic disparities.

Keywords: Improving The Quality Of Education, Community Service

A. Pendahuluan

Pengabdian masyarakat dapat didefinisikan secara beragam tergantung pada dimensi ruang dan waktu. Pengabdian masyarakat identik dengan Perguruan Tinggi, karena Perguruan Tinggi senantiasa mengamalkan Tri Dharma yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara sistematis dan terjun langsung pada masyarakat yang dinilai membutuhkan sebagai upaya membangun serta mengembangkan sumber daya manusia dilingkungan masyarakat (Riduwan, 2016). Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan kontribusi praktis, membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan meningkatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan luaran yang ingin dicapai, seperti: pendidikan masyarakat, pengabdian masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan hasil penelitian, penelitian tindakan, pengembangan wilayah, kuliah kerja praktek (Slamet, 1986).

Pengabdian masyarakat di perguruan tinggi pada dasarnya sama dengan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kuliah kerja nyata. Mahasiswa terjun langsung ke masyarakat sebagai bekal mahasiswa untuk hidup bermasyarakat. Nantinya, program KKN ini dikelola oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat masing-masing Perguruan Tinggi bekerjasama dengan pemerintah daerah, dengan memperhatikan prioritas kawasan seperti Tertinggal, Terluar, Terdalam (3T). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan salah satu universitas yang menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat, memberikan kesempatan kepada mahasiswanya mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang disebut dengan program Kuliah Pengabdian Masyarakat. KPM diprogramkan sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang berorientasi pada kehidupan sosial yakni pengabdian kepada masyarakat, yaitu membantu masalah yang ada di masyarakat sesuai kemampuan, mahasiswa dapat bertindak sebagai pemecah masalah untuk masyarakat dapat

menjadi objek kegiatan dan mitra kegiatan

Pendidikan merupakan suatu tindakan untuk menumbuhkan, mengembangkan potensi, pikiran, kepribadian dan keahlian, sehingga pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu bagi kemajuan suatu bangsa. (Bintari, H. R. 2016:16) Akan tetapi sampai saat ini kualitas pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan dan masih memerlukan peningkatan. Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu di antaranya adalah meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini dapat difahami karena kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Uraian di atas menggambarkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kunci utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. (Kartowagiran, B. 2016:2 kita sebagai pendidik yang paling banyak berinteraksi langsung dengan murid yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran harus profesional dan berkompeten guna meningkatkan kualitas pendidikan. Charles (1994) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan (Mulyasa:25).

Kompetensi pendidik meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kompetensi kepribadian pendidik menunjukkan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian (1) mantap dan stabil; (2) dewasa; (3) arif dan bijaksana; (4) berwibawa; dan (5) memiliki akhlak mulia dan perilaku yang dapat diteladani. Kompetensi profesional berupa kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran secara luas, dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik memenuhi standard kompetensi lulusan yang ditetapkan. Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan yang lain. Sebagai makhluk sosial pendidik perlu berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain.

B. Metode Penelitian

Program Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut sugiyono metode kualitatif yaitu metode penelitian yang

digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah. Maka dari itu metode kualitatif memiliki tujuan untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subyek seperti persepsi, motivasi serta suatu tindakan yang dapat dideskripsikan dalam bentuk tulisan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Metode deskripsi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi disekitar masyarakat. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan segala hal yang terjadi selama penelitian dilakukan. Penelitian yang dilakukan di desa bukit cermin hillir yang menjadi subyek adalah masyarakat dan sekolah yang terdapat di desa bukit cermin hillir . Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 sampai tanggal 18 Agustus 2022. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa bukit cermin hillir.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena dengan berpendidikan kita akan lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Kualitas pendidikan mempunyai makna bahwa lulusan pendidikan memiliki keahlian yang sesuai sehingga nantinya mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan (Krismiyati, 2017). Masyarakat pedesaan selama ini dicirikan dengan kondisi yang

banyak kekurangannya jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan, baik dari segi ekonomi maupun pendidikan. Dari segi pendidikan, jumlah dan kualitas pendidikan masyarakat desa jauh tertinggal dengan masyarakat perkotaan (Soleh, 2017). Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan menjadi suatu hal yang akan terus di perbincangkan dalam pengelolaan maupun manajemen pendidikan (Fadhli et al., 2016). Oleh karena itu, di era globalisasi ini, tentu kita berharap akan terjadi perubahan di bidang pendidikan setidaknya intensitas (status tingkat) perhatian terhadap aspek tertentu perlu ditingkatkan. Desa bukit cermin hillir mengalami suatu permasalahan terkait pendidikan yaitu rendahnya kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan masyarakat desa bukit cermin hillir tergolong rendah. Maka dari itu sangat diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat desa bukit cermin hillir.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah desa bersama dengan dukungan dari supra desa dapat mengakses warga desa terhadap lembaga pendidikan serta mengontrol tersedianya layanan pendidikan yang terjangkau dan berkualitas untuk masyarakat nya (Pamungkas, 2021). Dalam hal ini bukan hanya pendidikan formal saja, namun disamping itu juga harus ada pendidikan yang mampu mengubah pola pikir sumber daya manusia serta adanya pendidikan inovatif yang mendorong kreativitas dan inovatif

para sumber daya manusia. sehingga nanti nya mereka dapat memberikan kontribusi penting untuk menerapkan konsep-konsep pembangunan berkelanjutan yang aplikatif. Dengan demikian, pendidikan yang diberikan tidak hanya berperan dalam menciptakan sumber daya manusia sebagai agent of change yang membawa perubahan, namun juga menjadikan sumber daya manusia sebagai agent of producer yang mampu menciptakan perubahan yang nyata. Pengetahuan dan kemampuan akan didapatkan melalui pendidikan yang berkualitas. Semakin baik pendidikan seseorang, maka akan memungkinkan semakin baiknya kemampuan yang ia miliki. Setiap orang tentunya berhak untuk mendapatkan pendidikan guna memaksimalkan potensi dalam dirinya, penting untuk dilakukan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, baik dari segi ketersediaan infrastruktur, kualitas guru yang memadai, dan pemerataan pendidikan dimana tidak adanya kesenjangan antara pendidikan di pedesaan dengan perkotaan, kesenjangan pendidikan antara laki-laki dan perempuan, serta kesenjangan pendidikan karena kondisi ekonomi keluarga. Ada konsensus umum bahwa pendidikan adalah fundamental dalam memerangi kemiskinan dan membantu memperbaiki sumber daya manusia ketika berhadapan dengan tenaga kerja yang berpendidikan lebih baik.

Dalam hal ini mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), Universitas Islam Negeri

Sumatera Utara berencana membantu Masyarakat desa Bukit Cermin Hilir untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat. Para mahasiswa BKPI ini banyak melakukan berbagai kegiatan yang sekiranya mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut. Salah satunya mahasiswa BKPI berkolaborasi dengan sekolah SD dan TK di desa tersebut untuk ikut serta dalam mengajar. Dengan begitu mahasiswa bisa memberikan pelajaran dengan lebih kreatif dan memberikan inovasi dalam pembelajaran. Sehingga siswa di SD tersebut bisa lebih bersemangat dalam belajar dan dengan begitu motivasi belajar mereka meningkat. Karena, metode pembelajaran yang diberikan mahasiswa BKPI ini bersifat bermain sambil belajar. Hal ini juga dapat memberikan contoh kepada guru bahwa pembelajaran bisa dibuat dengan menarik, tidak hanya dengan menjelaskan secara ceramah, tanya jawab, kemudian memberikan tugas saja, tetapi bisa dengan memberikan dengan media kertas, atau dengan Gerakan-gerakan, nyanyian, dll. Yang sejauh ini mampu diserap oleh siswa lebih cepat dibandingkan dengan hanya menjelaskan materi.



Gambar. 1, salah satu foto saat mengajar di TK



Gambar. 3, saat mengajar ngaji di masjid



Gambar. 2, saat mengajar di SD

Selain itu, mahasiswa BKPI juga melakukan kegiatan mengajar mengaji. Dalam hal ini, mahasiswa BKPI dibantu dan bekerja sama dengan pihak masjid di desa tersebut. kegiatan ini dilakukan setelah sholat maghrib, banyak anak-anak desa tersebut yang berantusias tinggi mengikuti kegiatan ini. Karena, Sebagian Masyarakat yang kurang mampu dapat belajar mengaji secara gratis pada saat itu. Selain mengaji, anak-anak tersebut juga bisa menanyakan tugas-tugas sekolah nya kepada para mahasiswa BKPI ini. Hal ini biasa disebut seperti bimbingan belajar private. Selain itu, sebagai evaluasi pembelajaran dan pengajaran yang diberikan mahasiswa BKPI ini, para mahasiswa membuat acara berupa berbagai lomba. Lomba ini diadakan untuk menguji pembelajaran yang sudah diberikan kepada anak-anak dengan berbagai metode, serta

mengapresiasi kemampuan mereka sehingga bisa lebih bersemangat lagi untuk terus belajar dan menuntut ilmu.

Mahasiswa juga berkolaborasi dengan para orang tua, agar mereka memperhatikan bagaimana anaknya belajar dan para mahasiswa memberikan masukan-masukan kepada orangtua-orangtua siswa tersebut mengenai anaknya. Dengan beberapa indikator yang telah disebutkan diatas sekiranya dapat memberikan dan meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut. Dan dengan meningkatnya kualitas pendidikan di desa, maka Tingkat SDM juga meningkat dan itu dapat mensejahterakan desa tersebut. karena suatu bangsa dikatakan maju itu dilihat dari sistem pendidikannya dan Tingkat SDM nya.



Gambar. 4, salah satu lomba yang dibuat



Gambar. 5, salah satu pembagian hadiah untuk adik-adik yang memenangkan lomba

D. Kesimpulan

Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berperan aktif dalam membantu masyarakat desa Bukit Cermin Hilir. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, para mahasiswa melakukan kegiatan mengajar, mengaji, dan berbagai lomba untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kolaborasi dengan sekolah, masjid, dan orang tua memberikan dampak positif pada motivasi belajar siswa dan merangsang kreativitas dalam proses pembelajaran. Pentingnya kualitas pendidikan sebagai fondasi utama pembangunan suatu masyarakat, terutama di desa Bukit Cermin Hilir. Kendati masyarakat desa seringkali menghadapi tantangan ekonomi dan pendidikan lebih besar dibandingkan dengan masyarakat perkotaan, ada kesadaran bahwa peningkatan kualitas pendidikan dapat menjadi

kunci untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan di desa tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif pada tingkat SDM masyarakat, mengurangi kesenjangan antar wilayah, gender, dan ekonomi. Kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas sebagai alat untuk mengatasi kemiskinan dan memperbaiki sumber daya manusia menjadi fokus utama. Dengan demikian, langkah-langkah konkret yang diambil oleh mahasiswa BKPI dan pemerintah desa diharapkan dapat menjadi model inspiratif untuk upaya serupa di wilayah lain demi mencapai perubahan nyata dalam pembangunan suatu daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Riduwan, A. (2016). PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH PERGURUAN TINGGI. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.12.1886>
- Slamet, M. (1986). Metodologi pengabdian pada masyarakat. P3M IAIN Sunan Kalijaga.
- Bintari, H. R. (2016). KINERJA GURU KELAS DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SD PILOTING KABUPATEN dissertation, SLEMAN (Doctoral PGSD). <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/30597>
- Kartowagiran, B. (2016). Revitalisasi Sertifikasi Guru Untuk Mewujudkan Tenaga Kependidikan Profesional.: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/9-REVITALISASI%20SERTIFIKASI%20GURU.pdf>
- Mulyasa, E. (2007). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Krismiati. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak Krismiati Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak.
- Pamungkas, N. (2021). Efektivitas Dana Desa Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Pedesaan Melalui Pendidikan Anak Usia Dini (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal.ivet.ac.id/index.php/sc>.
- Fadhli, M., Jurusan, D., Stain, T., Lhokseumawe, M., Kunci, K., Mutu, P., & Pendidikan, M. M. (2016). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. In Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Itqan: Vol. VII (Issue 1).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa.